

THE DEVELOPMENT OF THERAPY MODULE OF THE ALQUR'AN SURAH AL-ISRA' VERSES 23-24 IMPROVING CHARACTERS OF RESPECT TO PARENTS (MTs Negeri 1 Pekanbaru)

Maulina Sari, Zulfan Saam, Elni Yakub

Email: maulinasari06@gmail.com, zulfan_saam@gmail.com, elniyakub19@gmail.com

Phone Number 082381183222

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study determines to develop a therapy module of Al-Qur'an Surah Al-Isra' Verses 23-24 to improve the character of respect for parents. The type of this study is Research and Development (R&D) which is limited to a few stages by conducting research but not continuing with field testing. In developing a better module, this research carried out a validation test for two areas of expertise, which are material experts and interpreters. The data collection techniques in this study used study of literature and validation questionnaires. The result of this research is that the compiled module of Al-Qur'an Surah Al-Isra' Verses 23-24 to improve the character of respect for parents divided into five guidance activities with a total reading duration of ± 45 minutes. The result of the module validation test as a whole based on the material and interpretation aspects shows that the assessment obtained an average value of 85,67% declared "Valid" to be tested as a guidance and counseling service media.*

Key Words: *Module, Therapy of the Qur'an Surah Al-Isra', Character, and Respecting Parents*

PENGEMBANGAN MODUL TERAPI AL-QUR'AN SURAH AL-ISRA' AYAT 23-24 UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER MENGHORMATI ORANGTUA (MTs Negeri 1 Pekanbaru)

Maulina Sari, Zulfan Saam, Elni Yakub

Email: maulinasari06@gmail.com, zulfan_saam@gmail.com, elniyakub19@gmail.com

No. Telp 082381183222

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati orangtua. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) yang dibatasi oleh beberapa tahap saja, yaitu melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan melakukan pengujian lapangan. Untuk menyusun modul yang lebih baik, pada penelitian ini melakukan uji validasi 2 bidang keahlian yaitu, ahli materi dan ahli tafsir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dan angket validasi. Hasil dari penelitian ini yaitu telah tersusun modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati orangtua yang terbagi kedalam 5 kegiatan bimbingan dengan total durasi baca selama $\pm$ 45 menit. Hasil dari uji validasi modul secara keseluruhan berdasarkan aspek materi dan tafsir menunjukkan bahwa penilaian memperoleh nilai rata-rata 85,67% dinyatakan "Valid" diuji coba sebagai media layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Modul, Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra', karakter, dan menghormati orangtua

PENDAHULUAN

Saat ini perilaku anak-anak menunjukkan hal-hal yang sangat mengkhawatirkan. Penanaman budi pekerti menjadi dipertanyakan. Memudarnya budaya lokal bangsa seperti menghormati diri sendiri, menghormati orang lain, dan menghormati lingkungan sudah terjadi. Padahal pada hakikatnya kebiasaan anak sejak dini akan terus menjadi kebiasaannya hingga dewasa. Hal ini juga dapat berdampak terhadap budaya bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kehidupan yang beradab (Wulandarizy, 2015).

Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini, adalah kaburnya nilai-nilai di mata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Hal ini nampak jelas pada mereka yang sedang berada pada usia remaja, terutama pada mereka yang hidup di kota-kota besar Indonesia, yang mencoba mengembangkan diri ke arah kehidupan yang disangka maju dan modern, di mana berkecamuk aneka ragam kebudayaan asing yang masuk seolah-olah tanpa saringan (Najib, 2016).

Nilai hormat, sikap berbakti dan sopan santun kepada orang-orang tua terutama terhadap ayah dan ibu saat ini mulai menipis dan luntur pada generasi muda, hal ini dikarenakan era modernisasi dan kurangnya pengajaran yang diwariskan oleh keluarga sebagai lingkungan sosial pertama anak (harianumumpelita.com, 2012). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Sartini (dalam Wulandari, 2013) yang mengungkapkan bahwa nilai budaya yang diajarkan oleh generasi sebelumnya baik secara sadar atau tidak sadar seperti norma ataupun bahasa, saat ini dianggap sebagai warisan budaya yang hanya perlu diketahui oleh orang-orang tua sehingga mengakibatkan penurunan nilai sopan santun, kerukunan dan hormat kepada orang lain.

Pada saat ini, hampir setiap hari siswa dihadapkan pada informasi-informasi yang “tidak jarang” menunjukkan karakter “tidak baik”, seperti yang ditayangkan di Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas Sebelas Maret Solo 18 November 2017 sinetron, film, pertunjukan langsung, dan platform media sosial. Demikian pula berbagai perilaku negatif sering disaksikan oleh siswa melalui berbagai media, seperti adanya tawuran pelajar, tawuran suporter, tindakan anarkis, keterlibatan dalam narkoba, dan sebagainya. Berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh siswa dan pentingnya pendidikan karakter di era global, maka perlu ada upaya sistematis untuk menumbuhkan karakter yang baik dan sekaligus membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif.

Al-Qur'an menjadi landasan didalam konseling Islami baik meliputi teori maupun pelaksanaannya. Dalam banyak ayat al-Qur'an, Allah sering mengaitkan antara perintah untuk beribadah kepada-Nya dengan perintah untuk berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua dengan cara memperlakukan mereka berdua dengan perlakuan yang baik dan sempurna. Konsep penanaman karakter anak kepada orang tua berdasarkan Q.S Al-Isra' ayat 23-24 mengindikasikan bahwa ketaatan kepada orang tua harus dilakukan secara menyeluruh. Menyeluruh juga bisa diartikan berbakti kepada orang tua secara total baik dengan hati, lisan, maupun anggota tubuh. Pada ayat 23-24 ini Allah menerangkan tentang perintah untuk beramal untuk bekal akhirat kelak, dan adanya perintah untuk beriman kepada Allah dengan syarat beribadah kepada-Nya tanpa mempersekutukan-Nya. Setelah itu dilanjutkan dengan perintah untuk berlaku baik terhadap kedua orangtua.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekanbaru selama menjalankan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah tersebut bahwasanya terdapat siswa yang masih kurang dalam menanamkan nilai karakter *respect* (menghormati dan menghargai) pada dirinya terhadap orang lain khususnya kepada orang yang lebih tua yaitu guru sebagai sosok orang tua yang ada di sekolah. Siswa tersebut masih berbicara kurang sopan, bertingkahtlaku kurang santun dan cenderung meremehkan guru. Ketika diberikan larangan cenderung acuh dan mengabaikan dan jika diberi teguran sering terjadi perlawanan yang ditunjukkan dengan sikap melawan dan mengulangi kembali kesalahan tersebut. Sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar serta dapat memicu timbulnya pengaruh negatif kepada teman sebayanya untuk melakukan perbuatan yang sama dan tentunya berdampak buruk terhadap perkembangan emosional anak tersebut. Dan pada saat melakukan konseling kelompok pada saat menjalankan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah tersebut, penulis menemukan berbagai karakter siswa dalam menyikapi rasa dan sikap menghormati.

Kemudian berdasarkan hasil pengamatan di sekolah MTs Negeri 1 Pekanbaru belum ada tersedianya bahan layanan berupa modul yang membahas mengenai terapi Al-Qur'an untuk meningkatkan karakter menghormati orangtua di perpustakaan dan di ruang BK. Maka dari itu berdasarkan fakta dan fenomena diatas, diperlukan modul tentang terapi Al-Quran tujuannya agar siswa tersebut lebih terarah karakternya secara positif dan tertanam nilai karakter *respect* (menghormati dan menghargai) orang lain di dalam maupun di luar lingkungan sekolah sehingga dapat melahirkan generasi dengan karakter yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24 Untuk Meningkatkan Karakter Menghormati Orangtua di MTs Negeri 1 Pekanbaru”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk melaksanakan prosedur pengembangan dari modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24 Untuk Meningkatkan Karakter Menghormati Orangtua dan (2) Untuk mengetahui terujinya validitas modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24 Untuk Meningkatkan Karakter Menghormati Orangtua yang ditinjau dari enam aspek materi dan tiga aspek tafsir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan modul ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) yang dibatasi oleh beberapa tahap saja. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk yang dibuat berupa bahan ajar untuk menurunkan tingkat stres. Atau dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2019).

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan meneliti tanpa menguji terdiri dari: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan informasi, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi Desain, 6) Pembuatan Produk.

Dalam penyusunan materi modul mengambil beberapa sumber yaitu dari buku dan jurnal. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 dalam penyusunan

modul, meminta saran serta masukan mengenai isi modul terapi Al-Qur'an. Pada penelitian ini untuk mengetahui layakannya modul terapi Al-Qur'an ini maka modul divalidasi oleh pakar yang ahli yaitu empat orang ahli materi yang terdiri dari dua orang dosen Bimbingan Konseling dan dua orang guru Bimbingan Konseling serta dua orang ahli tafsir.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data seakurat mungkin diantaranya sebagai berikut :

1. Angket Validasi.

Angket validasi yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada validator guna memberikan penilaian terhadap modul terapi Al-Qur'an yang telah dibuat. Angket validasi digunakan untuk mengukur validitas modul.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket validasi materi dan tafsir. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan berikut langkah-langkah menganalisis data:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan validator yang dipaparkan apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk direvisi dan penyempurnaan modul.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pengolahan data dengan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan dari produk modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum yang dikembangkan. Data deskriptif kuantitatif diperoleh dari:

- a. Angket Validasi Angket validasi diberikan kepada para ahli atau validator. Jawaban angket untuk para ahli menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert yang digunakan terdiri dari skor 1-4. Setelah angket tervalidasi oleh validator, kemudian angket tersebut dianalisis dan dipersentasikan. Menurut Sugiyono (2019) adapun kualifikasi skor dalam skala likert dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Penilaian Pada Skala likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Cukup Baik	2
4	Kurang Baik	1

(Sumber: Sugiyono 2019)

Perolehan data hasil penilaian validator dianalisis dengan rumus di bawah ini (Sugiyono, 2019; 170):

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Penilaian Maksimal}} \times 100\%$$

Persentase skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Interpretasi Skor Angket Validasi

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	< 20%	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2013)

Jika hasil validasi secara keseluruhan menunjukkan persentase kurang dari 60% maka produk tersebut dinyatakan tidak valid untuk digunakan pada proses pembelajaran. Sebaliknya, jika hasil validasi produk menunjukkan persentase lebih dari 60% maka produk tersebut mendapatkan tanggapan positif dari validator serta dapat dinyatakan valid untuk digunakan sebagai media pendukung pemberian layanan bimbingan dan konseling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' divalidasi melalui penilaian oleh ahli materi dan ahli tafsir selanjutnya yaitu peneliti melakukan revisi terhadap modul yang dikembangkan berdasarkan masukan yang diberikan oleh para ahli materi dan ahli tafsir yang berguna untuk menyempurnakan modul ini.

1. Revisi berdasarkan saran dari ahli materi
Revisi modul dilakukan berdasarkan hasil saran dan masukan oleh ahli materi. Adapun hal-hal yang direvisi pada modul ini sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Revisi Ahli Materi

No	Uji Coba	Bagian yang direvisi	Bagian yang telah direvisi
1	Validator Materi	Rangkuman yang sebaiknya berisikan uraian materi secara singkat dan jelas	Rangkuman sudah direvisi sesuai dengan materi yang dijelaskan dalam bab modul tersebut
2		Bagian evaluasi sebaiknya ditambahkan tes formatif dan kunci jawaban	Sudah ditambahkan tes formatif di setiap bab dan kunci jawaban pada halaman belakang
		Bagian “tentang penulis” sebaiknya diletakkan pada halaman belakang	Sudah diletakkan bagian “tentang penulis” pada halaman belakang
3		Modul terapi Al-Qur'an belum sesuai dengan sistematika penulisan modul	Sistematika penulisan modul sudah disesuaikan
4		Kurang dalam ilustrasi warna pada background modul dan menambahkan nuansa gambar islami	Sudah ditambahkan warna pada background modul dan menambahkan beberapa gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi
5		Kurang ilustrasi contoh atau kisah yang berkaitan dengan materi	Sudah ditambahkan ilustrasi contoh atau kisah yang berkaitan dengan materi
6		Kurang dalam hal evaluasi keberhasilan terapi	Sudah ditambahkan di bagian penutup modul terapi Al-Qur'an

2. Revisi berdasarkan saran dari ahli tafsir

Revisi modul dilakukan berdasarkan hasil saran dan masukan oleh ahli tafsir. Adapun hal-hal yang direvisi pada modul ini sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Revisi Ahli Tafsir

No	Uji Coba	Bagian yang direvisi	Bagian yang telah direvisi
1	Validator Tafsir	Pertajam analisa penafsiran Surah Al-Isra' ayat 23-24 dan tambahkan kembali pandangan mufasssir lainnya	Sudah ditambahkan referensi penafsiran surah Al-Isra' ayat 23-24 melalui tafsir Ibnu Katsir
		Menambahkan tafsir Ibnu Katsir atau tafsir al-azhar	Sudah ditambahkan tafsir Ibnu Katsir

Hasil Uji Validasi Modul Oleh Para Ahli

Berikut ini validator atau para ahli yang berkompeten dibidangnya, yang akan menilai modul edukasi di antaranya :

- a. Empat orang Validator Materi (Dosen BK FKIP UR/2 Guru BK MTs Negeri 1 Pekanbaru)
- b. Dua orang Validator Tafsir (1 Asisten Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan 1 Guru Akidah Akhlak/Al-Qur'an Hadist MTs Negeri 1 Pekanbaru)

Hasil validasi yang sudah ditelaah oleh validator materi dan validator tafsir digunakan untuk merevisi modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28. Revisi dilakukan untuk memperbaiki modul sehingga layak digunakan berdasarkan masukan yang telah diperoleh dari angket validasi.

1) Validasi Materi

Data hasil validasi validator materi dapat diperoleh dari hasil angket kepada validator materi yang dilakukan oleh empat orang ahli. Instrumen untuk melakukan validasi materi ini terdiri dari 22 pernyataan dengan rentang skor 1–4 skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dipersentasekan. Hasil persentase skor kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif. Data hasil validasi materi disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Uji Validasi Oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor Validator				Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4		
1	Fisik/Tampilan	68,75	75,00	93,75	87,50	81,25%	Sangat Tinggi
2	Pendahuluan	75,00	75,00	91,67	91,67	83,33%	Sangat Tinggi
3	Isi	75,00	75,00	87,50	87,50	81,25%	Sangat Tinggi
4	Rangkuman	62,50	75,00	87,50	87,50	78,12%	Tinggi
5	Evaluasi	66,67	75,00	91,67	91,67	81,25%	Sangat Tinggi
6	Pemanfaatan	70,83	70,83	95,83	87,50	81,25%	Sangat Tinggi
Skor Total						81,07%	Sangat Tinggi

Penilaian modul oleh 4 validator materi terbagi menjadi enam aspek. Hasil penilaian masing-masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Pada aspek fisik/ tampilan modul memperoleh nilai rata-rata 81,25% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek pendahuluan modul memperoleh nilai rata-rata 83,33% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek isi modul memperoleh nilai rata-rata 81,25% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek rangkuman modul memperoleh nilai rata-rata 78,12% yang termasuk dalam kategori tinggi. Aspek evaluasi modul memperoleh nilai rata-

rata 81,25% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek pemanfaatan modul memperoleh nilai rata-rata 81,25% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil penilaian oleh 4 validator materi secara keseluruhan memperoleh persentase total sebesar 81,07%. Berdasarkan tabel interpretasi skor angket validasi, maka modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati kepada orangtua dinyatakan valid untuk diuji cobakan sebagai media penunjang dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

2) Validasi Tafsir

Data hasil validasi validator tafsir dapat diperoleh dari hasil angket kepada validator tafsir yang dilakukan oleh dua orang ahli. Instrumen untuk melakukan validasi tafsir ini terdiri dari 9 pernyataan dengan rentang skor 1–4 skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dipersentasekan. Hasil persentase skor kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif. Data hasil validasi materi disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Data Hasil Uji Validasi Oleh Ahli Tafsir

No	Aspek Penilaian	Skor Validator		Rata-Rata	Kategori
		1	2		
1	Kualitas Isi	90,00	85,00	87,50%	Sangat Tinggi
2	Bahasa	91,67	100	95,83%	Sangat Tinggi
3	Penekanan-Penekanan Materi	100	75,00	87,50%	Sangat Tinggi
Skor Total				90,28%	Sangat Tinggi

Penilaian modul oleh 2 validator tafsir terbagi menjadi tiga aspek. Hasil penilaian masing-masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Pada aspek kualitas isi modul memperoleh nilai rata-rata 87,50% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek bahasa modul memperoleh nilai rata-rata 95,83% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek penekanan-penekanan materi memperoleh nilai rata-rata 87,50% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil penilaian oleh 2 validator materi secara keseluruhan memperoleh persentase total sebesar 90,28%. Berdasarkan tabel interpretasi skor angket validasi, maka modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati kepada orangtua dinyatakan valid untuk diuji cobakan sebagai media penunjang dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

3) Hasil Uji Validasi Modul Terapi Al-Qur'an Secara Keseluruhan

Berikut ini adalah kesimpulan hasil dari validasi modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati orangtua yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam melakukan revisi produk.

Tabel 7. Data Hasil Uji Kelayakan Secara Keseluruhan

Penilaian	Rata-Rata	Kualifikasi
Validator Materi	81,07%	Sangat Tinggi
Validator Tafsir	90,28%	Sangat Tinggi
Skor Total	85,67%	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati siswa kepada orangtua memperoleh nilai yang berbeda beda. Validator materi memperoleh nilai persentase 81,07% sedangkan dari validator tafsir memperoleh nilai persentase 90,28%. Secara keseluruhan memperoleh nilai persentase total 85,67%.

Menurut Arikunto (2013) pada tabel 3.6 bahwa modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati siswa kepada orangtua dikategorikan sangat tinggi. Indikator data hasil uji kelayakan oleh validator materi tertera pada tabel 4.4 dengan skor 81,07% dengan kategori sangat tinggi. Indikator data hasil uji validasi oleh validator tafsir tertera pada tabel 4.5 dengan skor 90,28% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati siswa kepada orangtua berdasarkan tabel interpretasi skor angket validasi, maka dinyatakan valid diuji cobakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling.

Karena didukung oleh hasil evaluasi oleh validator materi dan validator tafsir guna membuktikan apakah modul yang telah disusun sesuai dengan tujuan pembuatan maka diperlukan serangkaian uji validasi kelayakan, diperoleh hasil penilaian yang dapat dijabarkan dalam pembahasan sebagai berikut :

a. Validator Materi

Penilaian modul untuk validator materi terbagi menjadi enam aspek. Hasil dari penilaian masing-masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Penilaian dari keenam aspek tersebut diantaranya aspek fisik/tampilan, aspek pendahuluan, aspek isi, aspek rangkuman, aspek evaluasi, dan aspek pemanfaatan. Berdasarkan dari hasil penilaian oleh para validator materi secara keseluruhan memperoleh total nilai persentase sebesar 81,07%. Maka dengan ini dapat diartikan bahwa materi pada modul terapi Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati dinyatakan "**Valid**" untuk diuji cobakan sebagai modul layanan pada bimbingan konseling.

b. Validator Tafsir

Penilaian modul untuk validator tafsir terbagi menjadi tiga aspek. Hasil dari penilaian masing-masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Penilaian dari ketiga aspek tersebut diantaranya aspek kualitas isi, aspek bahasa, dan aspek penekanan materi. Berdasarkan dari hasil penilaian oleh para validator tafsir secara keseluruhan memperoleh total nilai persentase sebesar 90,28%. Maka dengan ini dapat diartikan bahwa materi tafsir pada modul terapi Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati dinyatakan "**Valid**" untuk diuji cobakan sebagai modul layanan pada bimbingan konseling.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap modul terapi Al-Qur'an yang dikembangkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Sudah terlaksana pengembangan modul terapi Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati orangtua sesuai prosedur melalui 6 tahapan yaitu : a. Potensi dan masalah; b. Pengumpulan data ; c. Desain produk; d. Validasi desain; e. Revisi Desain; f. Pembuatan Produk. Dari keenam tahap tersebut telah menghasilkan sebuah modul terapi Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati orangtua.
2. Setelah melalui tahap kajian dan analisis serta revisi, hasil dari uji validasi modul terapi Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 23-24 untuk meningkatkan karakter menghormati orangtua secara keseluruhan dinyatakan "valid" diuji cobakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling. Validasi tersebut didukung oleh hasil evaluasi oleh validator materi dan validator tafsir.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru
Kepada guru BK yang beragama islam diharapkan dapat menggunakan modul terapi Al-Qur'an ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan dapat membantu siswa dalam mewujudkan pencegahan dan perbaikan karakter menghormati pada siswa agar siswa tersebut lebih terarah karakternya secara positif dan tertanam nilai karakter *respect* (menghormati dan menghargai).
2. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk penelitian selanjutnya yang akan melaksanakan tugas akhir, modul ini masih banyak kekurangan dengan begitu diharapkan kedepannya agar dapat mengembangkan modul ini menjadi lebih baik lagi, kemudian dapat melanjutkan pengembangan modul ini hingga pada level berikutnya, yaitu uji coba produk dan memproduksi massal modul tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harian Umum Pelita. 2012. *Rasa Hormat Mulai Menipis dan Luntur*. www.harianumumpelita.com. Diunduh pada 8 September 2012 11:09.
- Najib, Muhammad. 2016. *Konsep Pendidikan Akhlaq Anak Terhadap Orang Tua Kajian Surat Al Isra' Ayat 23-24*. Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan. IAIN Salatiga.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Retno. 2013. *Perwujudan Nilai Hormat Pada Dua Generasi Dalam Keluarga Jawa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandarizqy, Mei. 2015. *Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari-Pasuruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.